

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara aktivitas bela diri taekwondo terhadap hasil tendangan *momtong ap chagi* pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Cita Buana.
2. Hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil tendangan *momtong ap chagi* pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Cita Buana.
3. Hubungan antara aktivitas bela diri taekwondo dan motivasi belajar terhadap hasil tendangan *momtong ap chagi* pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Cita Buana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pengambilan Data Penelitian.

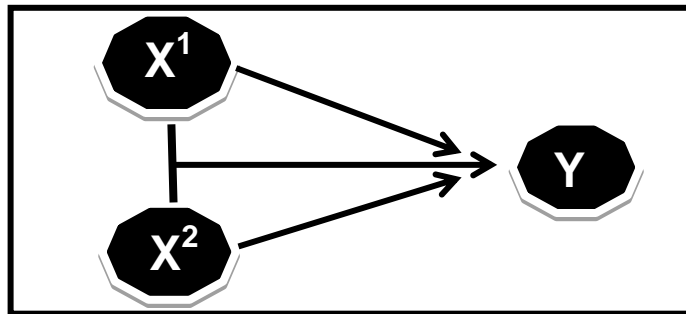
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Cita Buana jl. Paso No. 84 Jagakarsa Jakarta Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai tanggal : 14 Desember 2015, pukul 13.00 wib

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data observasi/survei. Dimana datanya dikumpulkan dengan cara menilai dan mencatat hasil dari penilaian dua variabel bebas yaitu aktivitas bela diri taekwondo dan motivasi belajar dan variabel terikatnya adalah hasil tendangan *momtong ap chagi*. Adapun konstelasi penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar : Konstelasi Penelitian

Keterangan :

X^1 = aktivitas bela diri taekwondo

X^2 = motivasi belajar

Y = Hasil tendangan *momtong ap chagi*.¹

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti.² Adapun populasi yang peneliti gunakan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (Bandung: Alfabeta, 1994), h. 29

yaitu anak berkebutuhan khusus di Sekolah Cita Buana yang berjumlah 27 orang.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.³ Apabila yang peneliti gunakan seluruh anak berkebutuhan khusus di sekolah Cita Buana, maka 27 orang anak berkebutuhan khusus di sekolah Cita Buana tersebut merupakan sampelnya berusia 6 – 10 tahun. Dari 27 anak berkebutuhan khusus di sekolah cita buana dan diambil 10 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria dari populasi tersebut yaitu :

- a) Yang mendapat persetujuan dari pihak orang tua
- b) Bukan atlet pusat pelatihan daerah

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas.

1. Variabel Terikat : Hasil tendangan *momtong ap chagi* pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Cita Buana
2. Variabel Bebas : aktivitas bela diri taekwondo dan motivasi belajar

²Ronny Kountur, Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, (Jakarta: PPM, 2007), h. 138

³Ibid., h. 146

F. Instrumen Penelitian

Dari aktivitas bela diri taekwondo dan motivasi belajar maka peneliti akan membuat penelitian yang akan menilai aktivitas bela diri taekwondo dan motivasi belajar menggunakan kuesioner, dan hasil tendangan *momtong ap chagi*. Penilaian yang akan digunakan pada hasil tendangan *momtong ap chagi* adalah tes menendang selama 30 detik menggunakan alat atau target *Kicking* dan akan dihitung banyaknya jumlah tendangan.

Data yang dikumpulkan dengan cara melakukan beberapa pengukuran atau penilaian:

1. Penilaian aktivitas bela diri taekwondo dilakukan dengan menggunakan kuesioner.⁴ Ditunjukkan oleh gambar di bawah ini :

Petunjuk Pengisian:

Angket ini berisi 15 item pernyataan tentang aktivitas bela diri taekwondo. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, isilah dengan tanda check (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang siswa alami. Pengertian yang ada dalam kolom tersebut adalah sebagai berikut :

⁴Pedoman dan Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar, (Jakarta: Depdiknas, Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, 2000), h. 72

Keterangan : SB : Sangat Baik
 B : Baik
 C : Cukup
 Bk : Buruk
 SBk : Sangat Buruk

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain yang akan merugikan Siswa di sekolah ini. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan Anda menjawab semua soal yang tersedia.

Kuesioner Penelitian

Nama :

Tgl :

Tabel 1 : Kuesioner Penilaian Aktivitas Bela Diri Taekwondo

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SB	B	C	Bk	SBk
		5	4	3	2	1
1						
2						
3						
Total						

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat aktivitas pada anak berkebutuhan khusus

- a. Perlengkapan: lembar pernyataan kuesioner, kertas dan pulpen.
- b. Pelaksanaan: *testee* dinilai aktivitasnya dengan memakai kuesioner yang berisi item-item kuesioner
- c. Penilaian: Penilaian dari kuesioner ini adalah dengan mengetahui seberapa besar tingkat aktivitas dari *testee*.

- d. Gambar pelaksanaan penilaian aktivitas bela diri taekwondo



Gambar 10: Gerakan Tendangan Dasar

Sumber : Dokumentasi Penelitian

2. Penilaian Motivasi Belajar dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Ditunjukkan dengan tabel dibawah ini :

Tabel 2 : Penilaian Motivasi Belajar

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SB	B	C	Bk	SBk
		5	4	3	2	1
1						
2						
3						
4						
Total						

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pada anak berkebutuhan khusus.

- Perlengkapan: Lembar pernyataan kuesioner, kertas dan pulpen.
- Pelaksanaan: *testee* dinilai motivasi belajarnya dengan memakai kuesioner yang berisi item-item pernyataan.

- c. Penilaian: Penilaian dari kuesioner adalah dengan mengetahui seberapa besar motivasi belajar dari *testee*.
- d. Gambar pelaksanaan penilaian motivasi belajar



Gambar 11: Menendang Dengan Sasaran Target

Sumber : Dokumen Penelitian

3. Pengukuran hasil tendangan *momtong ap chagi* pada anak berkebutuhan khusus dengan menggunakan alat atau target *Kicking*. Ditunjukkan dengan tabel dibawah ini :

Tabel Penelitian

Nama :

Tgl :

Tabel 3 : Tes Pengukuran Tendangan *Momtong Ap Chagi*

No	Nama	Jumlah Tendangan		
		1	2	3
1				
2				
3				
4				
5				
Total				

Tujuan : Untuk mengetahui jumlah tendangan pada anak berkebutuhan khusus selama 30 detik.

- a. Perlengkapan : target *Kicking*, kertas dan pulpen.
- b. Pelaksanaan : *testee* dihitung jumlah tendangan dengan memakai alat atau target, lalu di catat hasil jumlah tendangan.
- c. Penilaian : Penilaian ini adalah dengan mengetahui seberapa besar jumlah tendangan yang dilakukan oleh *testee*.
- d. Gambar pelaksanaan tendangan *momtong ap chagi*.



Gambar 12: Pelaksanaan Tendangan *Momtong Ap Chagi* Dengan Sasaran *Kicking*

Sumber : Dokumentasi Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penilaian terhadap aktivitas bela diri taekwondo, penilaian terhadap motivasi belajar dan penilaian terhadap hasil tendangan *momtong ap chagi* pada anak berkebutuhan khusus.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana. Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penilaian aktivitas bela diri taekwondo (X^1), hasil penilaian motivasi belajar (X^2), dan hasil penilaian tendangan *momtong ap chagi* yang digunakan teknik analisa regresi dan korelasi. Langkah-langkahnya adalah :

1. Mencari persamaan regresi sederhana

Langkah ini digunakan untuk memperkirakan bentuk hubungan antara variabel x dengan variabel y dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a = konstanta regresi untuk $x = 0$

b = koefisiensi arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak

Koefisiensi arah a dan b untuk persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X^1)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma X^1 y) - (\Sigma X^1)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X^1)^2}$$

2. Mencari koefisien Korelasi

Koefisien korelasi antara variabel X^1 dengan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{n(\sum X^1 Y) - (\sum X^1)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^1)^2 - (\sum X^1)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}^5$$

3. Uji koefisien korelasi

Sebelum koefisien korelasi diatas dipakai untuk mengambil kesimpulan, terlebih dahulu diuji mengenai keberartiannya.

Hipotesis statistik :

$$H_0 = \rho = 0$$

$$H^1 = \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{table}$, dalam hal lain H_0 diterima pada $\alpha = 0.05$.

Untuk keperluan uji ini diperlukan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Mencari Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi variabel X dan Y dicari dengan jalan mengalikan koefisiensi korelasi yang sudah dikuadratkan dengan angka 100%.

⁵ Sudjana, Teknik Analisa dan Korelasi (Bandung: Tarsito, 1992), h.47

1. Mencari Persamaan Regresi Linear Ganda

Langkah ini dilakukan untuk memperkirakan bentuk hubungan antara variabel X1 dengan variabel X2 terhadap Y

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

$$B_0 = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

2. Mencari Koefisiensi Korelasi Ganda

Koefisiensi korelasi ganda $R_{y_{12}}$ dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \sqrt{\frac{Jk(Reg)}{\Sigma Y^2}}$$

3. Uji keberartian Koefisiensi Korelasi Ganda

Hipotesis Statistik :

$$H_0 = R_{y_{12}} = 0$$

$$H_0 = R_{y_{12}} > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dalam hal lain h_0 diterima pada $\alpha = 0,05$

Untuk keperluan ini dipergunakan rumus sebagai berikut

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / n-k-l}$$

Dimana :

F = Uji keberartian regresi

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah sampel

F_{tabel} dapat dicari dari daftar distribusi F dengan DK sebagai pembilang adalah $k = 2$ dan disebut dk penyebut adalah $(n-k-1)$ atau 17 pada $\alpha = 0,05$.

I. Hipotesis Statistik

1. Hipotesis statistik pertama

$$H_0 : \rho_{x_1y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_1y} > 0$$

2. Hipotesis statistik kedua

$$H_0 : \rho_{x_2y} > 0$$

$$H_1 : \rho_{x_1x_2y} = 0$$

3. Hipotesis statistik ketiga

$$H_0 : R_{X_1x_2y} = 0$$

$$H_1 : R_{X_1x_2y} > 0$$